

ABSTRAK

Penghimpunan zakat di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat. Data yang ditemukan dari Statistik Zakat Nasional bahwa pengumpulan ZIS secara non-tunai yaitu sekitar 94,3 persen. Namun pada faktanya bahwa data pada Provinsi Jawa Barat pembayaran zakat secara digital masih rendah sebesar 6,0 persen, hal ini tidak sejalan dengan daerah Jawa Barat yang memiliki jumlah masyarakat muslim terbanyak serta potensi zakat yang tinggi, di mana penggunaan internet di Indonesia juga terus meningkat serta lembaga zakat juga telah melakukan upaya digitalisasi pembayaran zakat.

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, dan literasi zakat terhadap keputusan membayar zakat menggunakan platform digital yaitu *website* baznas. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner menggunakan *google form* kepada 220 responden muslim milenial di Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik biner, serta *software* yang digunakan berupa SPSS ver 25.

Hasil penelitian menunjukkan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, dan literasi zakat memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan membayar zakat melalui *website* baznas. Secara parsial, variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *facilitating condition* berpengaruh positif signifikan, sedangkan variabel *social influence* dan literasi zakat tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: UTAUT, Literasi Zakat, Zakat, Platform Digital, Logit.